

ABSTRACT

Background : Infertility is an inability or a failure to achieve clinical pregnancy after having unprotected sexual intercourse within a period of 12 months or more without using a contraceptive. One of the causes is an ovulation disorder that can be seen from menstrual patterns, dysmenorrhea, and pelvic pain outside menstruation. This study was conducted to determine the relationship between menstrual pattern and infertility.

Method : Descriptive analytic study conducted and analyzed by the chi square test with comparison of case and control was 1:1. The sampling technique used the consecutive sampling method. Samples were taken from primary data using a questionnaire that was given to respondents at Polyclinic of Raden Mattaher Public Hospital Jambi in October – December 2018.

Result : From 82 samples, there was no significant relationship between menstrual cycle, menstrual period, menstrual volume, and dysmenorrhea, with the incidence of infertility. There is a significant relationship between pelvic pain outside menstruation with infertility ($p=0,027$) likely have 3,109 times more risk to get infertility than those who have no pelvic pain outside of menstruation.

Conclusion: This study states that there is a relationship between pelvic pain outside menstruation and the incidence of infertility.

Keywords: Infertility, menstrual pattern, dysmenorrhea, pelvic pain outside menstruation

ABSTRAK

Latar Belakang : Infertilitas adalah kegagalan pasangan untuk mendapatkan kehamilan sekurang-kurangnya 12 bulan berhubungan seksual secara teratur tanpa kontrasepsi. Salah satu penyebabnya adalah gangguan ovulasi yang terlihat dari pola menstruasi, dismenorea, dan nyeri panggul diluar menstruasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola menstruasi dengan kejadian infertilitas.

Metodologi : Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan pendekatan *case control* dengan perbandingan kelompok kasus dan kontrol 1:1 yang dianalisis dengan uji *chi square*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling*. Sampel diambil dari data primer menggunakan kuesioner di Poliklinik RSUD Raden Mattaher Jambi pada periode Oktober – Desember 2018.

Hasil : Dari 82 sampel, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara siklus menstruasi, lama menstruasi, volume menstruasi, dan dismenorea dengan kejadian infertilitas. Terdapat hubungan yang signifikan antara nyeri panggul di luar menstruasi dengan kejadian infertilitas ($p=0,027$), pasien yang mengalami nyeri panggul diluar menstruasi mempunyai risiko 3,109 kali lebih besar mengalami infertilitas dibanding yang tidak mengalami nyeri panggul di luar menstruasi.

Kesimpulan : Penelitian ini menyatakan terdapat hubungan antara nyeri panggul diluar menstruasi dengan kejadian infertilitas.

Kata Kunci : Infertilitas, pola menstruasi, dismenorea, nyeri panggul diluar menstruasi